BAB 3

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui riset kepustakaan dengan membaca dan menelaah buku-buku, tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Di lain sisi, penulis juga mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung kepada narasumber sebagai objek penelitian di lapangan untuk mencari sejarah dan berbagai masalah yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini.

Ponpes Zainul Hasan Genggong probolinggo menjadi tempat penelitian penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini (pelaksanaan nafkah suami yang masih mengabdikan dipesantren), setelah mendapatkan data atau informasi menggunakan metode yang telah dirumuskan secara komprehensif, seperti wawancara langsung dan lain lain. Maka selanjutnya penulis akan menggambarkan informasi atau data yang telah didapatkan secara sistematis untuk dianalisa kemudian oleh penulis.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ponpes zainul hasan genggong kab probolinggo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di lokasi tersebut telah terjadi sebuah

kejadian dan adat seorang laki laki yang sudah menikah tetapi masih terus mengabdikan dipesantren. Selain itu, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau menjadi alasan penulis untuk mempermudah melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan melakukan penelitian di Pesantren Zainul Hasan Genggong ini untuk mengetahui apakah sebenarnya hal semacam ini sudah sesuai dengan yang dikehendaki oleh syari'at dalam hal ini adalah disiplin ilmu Fiqih.

3. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi yang diteliti yang juga berperan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sistem wawancara tidak berstruktur. Dengan pemahaman tentang konsep realisasi nafkah yang dimiliki oleh peneliti, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan untuk wawancara secara mendalam.

Peneliti mengadakan komunikasi kepada objek dengan menggunakan bahasa pertemanan agar lebih akrab dan mudah dipahami, sehingga terjalin suasana yang baik antara peneliti dan responden. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data utama (*primer*) merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Data primer ini diperoleh sendiri oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Adapun data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil data wawancara dan pengamatan terhadap keluarga yang suaminya dan bahkan istrinya juga masih mengabdikan di dalam pondok pesantren tersebut.
- b. Sumber data tambahan (*sekunder*) merupakan data yang disusun bukan untuk penelitian ini. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan meliputi: nafkah, pengabdian atau khidmah, dan kegiatan-kegiatan khidmah yang dilakukan di tempat tersebut. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan para narasumber.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut

- a. Wawancara atau interview, yaitu pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap santri yang sudah menjadi suami yang masih mengabdikan di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.
- b. Observasi, yang merupakan sebuah proses penelitian secara mendalam untuk mengetahui yang mana dalam hal ini adalah faktor penyebab mereka tetap mengabdikan di pesantren.

- c. Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki dokumen-dokumen tertulis seperti sertifikat objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Analisa atas sebuah objek dapat dilakukan bila objek itu memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen. Sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis, kalau komponen itu memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi itu¹. Menurut Taylor analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema pada hipotesis². Analisis juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima akal sehat (common sense) dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Peneliti menganalisis data yang telah berhasil di kumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar³. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Dengan demikian, analisis data itu

¹Gorys Keraf, *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*, Bandung: Grasindo, 1995, h. 40-41

²Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009

³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h.

dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran penelitian. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau menjustifikasikan adanya teori baru, jika ada yang ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data perbandingan tetap, analisis dalam penelitian ini dengan membandingkan data yang bersifat primer dengan data sekunder atau dokumen-dokumen terkait⁴. Secara umum dalam metode perbandingan tetap atau komparatif konstan analisis datanya mencakup sebagai berikut :

1) Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahan dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan.

2) Kategorisasi data yang bersifat kualitatif, yaitu jawaban responden yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, selanjutnya dipisah-pisahkan menurut kategori yang digunakan untuk mengambil kesimpulan⁵. Adapun langkah-langkah kategorisasi sebelum melakukan analisis data, yaitu Pencocokan (*checking*), yaitu kegiatan pencocokan untuk mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan mengecek kelengkapan lembar instrumen. Pembetulan (*editing*), yaitu

⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006

⁵Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009

kegiatan membenahi dalam mengecek kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban. Pemberian label (*labeling*), kegiatan pemberian identitas secara spesifik terhadap instrumen yang masuk, meliputi jenis instrumen, identitas responden.

3) Sintesisasi, peneliti berusaha mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya, kemudian kategori satu dengan kategori lainnya diberikan label kembali untuk memfokuskan pada data yang sesuai dengan masalah penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat dan obyektif, di perlukan kredibilitas data dalam rangka membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan realita. Untuk memenuhi hal di atas, dalam penelitian ini akan ada dua cara terkait pengecekan keabsahan data sebagaimana berikut:

a. Memberi check, dalam cara ini peneliti akan melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya dan akan didiskusikan serta mencocokkan dengan sumber data.

b. Triangulasi, dalam cara ini akan ada perbandingan data yang telah di peroleh, untuk selanjutnya diuji dan diseleksi keabsahannya.

8. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

C. Tahap Pra Lapangan

Merupakan awal pada penelitian ini, yaitu mengidentifikasi dan memilih lapangan penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kemudian peneliti menyusun kerangka penelitian. Dalam tahap pra lapangan ada beberapa tahapan yang meliputi :

- a) Menyusun kerangka penelitian dalam hal ini peneliti memikirkan beberapa permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian dalam memilih lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan fokus akademis dan faktor geografis.
- c) Mengurus surat penelitian setelah proposal penelitian diterima oleh pihak Fakultas Syariah, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian untuk memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
- d) Mengidentifikasi dan menilai lapangan sebelum melaksanakan penelitian lebih jauh, maka tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menilai lapangan penelitian.
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti harus menyiapkan perlengkapan penelitian, hendaknya yang disiapkan peneliti tidak hanya kesiapan fisik dan mental.

D. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada bagian ini peneliti mulai memasuki tahap pengerjaan lapangan atau tahap memasuki lapangan. Dalam tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a) Memahami latar dan penelitian. Peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu.
- b) Memasuki lapangan. Pada tahapan memasuki lapangan penelitian, diharapkan peneliti bisa membaur dengan subjek kajian penelitian dengan berpegang pada informasi yang telah diketahui mengenai latar penelitian.

E. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian akan secara aktif mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian dicatat sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan tidak lain adalah catatan yang dibuat pada waktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian. Data yang ada dalam catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria masing-masing serta disusun secara sistematis.⁶

⁶ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, h.